

BAB VI

PENUTUPAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan eksplorasi pewarna yang telah dilakukan pada bagian-bagian sebelumnya, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Bahan Alami

- a. Pada eksplorasi bahan alami berwarna merah, buah bit merupakan bahan alami yang memiliki hasil warna yang paling mendekati standar.
- b. Pada eksplorasi bahan alami berwarna biru, bunga telang merupakan bahan alami yang memiliki hasil warna yang paling mendekati standar.
- c. Pada eksplorasi bahan alami berwarna kuning, safron merupakan bahan alami yang memiliki hasil warna yang paling mendekati standar.

Pewarna Sintetis

- a. Pewarna sintetis indigosol menghasilkan warna merah, kuning, dan biru yang berbeda karena cenderung cerah dan menciptakan warna yang lembut.

Pewarna Campuran

- a. Pewarna sintetis indigosol dapat dicampurkan dengan bahan alami yang diseleksi, tidak menimbulkan reaksi yang berlawanan dan saling menyatu.
- b. Rasio pewarna campuran merah yang menghasilkan warna terbaik dengan ΔE paling sedikit adalah 1:2, mengurangi 66,6% dampak pewarna sintetis.
- c. Rasio pewarna campuran biru yang menghasilkan warna terbaik dengan ΔE paling sedikit adalah 1:4, memiliki selisih sangat sedikit dengan hasil rasio 1:1, mengurangi 80% dampak pewarna sintetis.
- d. Rasio pewarna campuran kuning yang menghasilkan warna terbaik dengan ΔE paling sedikit adalah 1:1, mengurangi 50% dampak pewarna sintetis.

- e. Pewarna campuran menyerap dengan sempurna pada kain mori primissima dan menghasilkan warna indah secara visual.
- f. Rasio lainnya juga memiliki potensi untuk digunakan sebagai pewarna tekstil karena menciptakan *shade* warna yang lebih bervariasi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa saran bagi pembaca yang berniat melanjutkan penelitian ini, antara lain:

- a. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan seberapa jauh pewarna campuran dibandingkan dengan pewarna sintetis dari segi keramahan lingkungan.
- b. Penelitian ini dilakukan dengan skala kecil karena hanya digunakan untuk uji coba. Jika pembaca ingin menghasilkan suatu produk tekstil menggunakan pewarna campuran ini, lakukan secara skala besar dengan menggandakan jumlah pewarna yang dibuat.
- c. Hendaknya dapat menguji hasil pewarna campuran dari segi keamanan, dimulai saat hanya terkena kulit hingga saat tidak disengaja memiliki kontak dengan mulut pengguna.
- d. Terdapat berbagai macam jenis pewarna sintetis dan bahan alami yang terdapat di dunia, khususnya Indonesia. Dapat dilakukan penelitian dengan mengganti variabel pewarna alami, pewarna sintetis, rasio, maupun kain yang digunakan.